

## PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TIME TOKEN* PADA TEMA 5 SUBTEMA 4 TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

Cahaya Auzi<sup>1</sup>, Sorta Simanjuntak<sup>2</sup>

Prodi PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan

Surel : [cahayaauzi01@gmail.com](mailto:cahayaauzi01@gmail.com)<sup>1</sup>, [sortasimanjuntak89@gmail.com](mailto:sortasimanjuntak89@gmail.com)<sup>2</sup>

**Abstract :** *The Effect Of The Time Token Learning Model In Theme 5, Subtheme 4 On Learning Outcomes Of Class II SDN 106798 Hamparan Perak. The purpose of this study was to determine the effect of the Cooperative learning model of the Time Token type on student learning outcomes in theme 5 sub-themes 4 class II SD Negeri 106798 Hamparan Perak in the academic year 2022/2023. This research is a Quasi experimental research with Pretest-Posttest Nonequivalent Control Group Design by using total sampling as a sampling technique. The results of this study indicated that, the posttest results of students in the experimental class obtained an average of 81.43 and those in the control class obtained an average of 72.92. Thus, the comparison of the acquisition of the average student score looks different, namely  $81.43 > 72.92$ . Furthermore, the results of the hypothesis testing show that the acquisition of  $t_{count} > t_{table} = 2.934 > 2.017$  with  $df = 43$  at the sign level. (2-tailed)  $= 0.025$  (2.5%) is declared significant. Thus, it can be concluded that there is a significant influence of the time token cooperative learning model on student learning outcomes in class II SDN 106798 Hamparan Perak*

**Keywords:** *Learning model cooperative type time token, Student Learning Outcomes*

**Abstrak :** **Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* Pada Tema 5 Subtema 4 Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II SDN 106798 Hamparan Perak.** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Cooperative* tipe *Time Token* terhadap hasil belajar siswa pada tema 5 subtema 4 kelas II SD Negeri 106798 Hamparan Perak Tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi experiment* dengan desain *Pretest-Posttest Nonequivalent Control Group Design* dengan menggunakan teknik *total* sampling sebagai teknik pengambilan sampel. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil *posttest* siswa pada kelas eksperimen memperoleh rata-rata 81,43 dan pada kelas kontrol memperoleh rata-rata 72,92. Dengan demikian, perbandingan perolehan nilai rata-rata siswa terlihat berbeda yaitu  $81,43 > 72,92$ . Selanjutnya, dilihat dari hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa perolehan nilai  $> = 2,934 > 2,017$  dengan  $df=43$  pada taraf sign. (2-tailed)  $= 0,025$  (2,5%) dinyatakan signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *cooperative* tipe *time token* untuk hasil belajar siswa pada kelas II SDN 106798 Hamparan Perak

**Kata Kunci :** Model Pembelajaran *cooperative* tipe *time token*, Hasil Belajar Siswa

### PENDAHULUAN

Tentunya pendidikan yang berkualitas sangat dibutuhkan untuk mendukung berkembangnya insan cerdas yang berdaya saing di era

globalisasi saat ini. Pendidikan juga merupakan sarana penunjang yang berperan penting bagi bangsa karena generasi penerus dihadirkan untuk membawa perubahan bagi bangsa

(Aritonang, 2020). Dalam dunia pendidikan tentunya perubahan yang diharapkan akibat dari proses pembelajaran itu sendiri adalah hasil belajar, dan hasil belajar yang diharapkan adalah hasil belajar yang baik. Sejalan dengan pendapat (Kosilah and Septian, 2020) bahwa hasil belajar merupakan hal yang dinantikan oleh siswa. dan hasil belajar juga sebuah pencapaian transformasi perilaku yang condong menetap pada diri siswa (B. Sutrisno, 2013). Kenyataannya, banyak hasil pembelajaran yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan dan salah satu penyebabnya adalah pembelajaran yang lemah. (Santriana Son, 2019). Untuk mengarah pada tujuan tersebut, telah banyak usaha yang dilakukan pemerintah, namun yang menjadi tenaga yang memaksimalkan kegiatan pembelajaran adalah seluruh tenaga pendidik yang mengajar di dalam kelas (Pramana and Suarjana, 2019). Terkait hal tersebut, dapat dilihat bahwa salah satu penyebab lemahnya pembelajaran adalah banyak guru yang kurang memperhatikan kemampuan berpikir siswa, guru terlalu memperhatikan materi yang ada di buku, berusaha menyelesaikan semua materi yang ada dan tidak terlalu memperhatikan materi dan petunjuk yang jelas serta memilih model, strategi atau metode yang kurang tepat dalam pembelajaran (Tarigan, 2017). Permasalahan yang ditemukan di SD Negeri 106798 Hampan Perak melalui observasi selama proses pembelajaran dan wawancara pada guru kelas di dapatkan informasi bahwa banyak siswa yang belum memperoleh nilai yang tuntas pada tema 5 subtema 4 dan dalam keseluruhan kegiatan belajar hanya di dominasi oleh kegiatan menyimak, merangkum dan

mengerjakan tugas. Berikut data nilai siswa pada tema 5 di kelas II SD Negeri 106798 Hampan Perak:

Kelas	KKM	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
II-A	$\geq 75$	Tuntas	10 Siswa	48%
	$\leq 75$	Belum Tuntas	11 Siswa	52%
II-B	$\geq 75$	Tuntas	8 Siswa	40%
	$\leq 75$	Belum Tuntas	12 Siswa	60%

Berbagai permasalahan di atas tentunya sangat mempengaruhi hasil belajar siswa dan juga model pengajaran tradisional perlu ditinggalkan, seperti guru hanya menguasai mata pelajaran, guru banyak mengajar, menceramahi siswa, berkomunikasi dengan beberapa siswa, menulis papan tulis, kelas dikte, dan lainnya. Paradigma pendidikan baru menekankan bahwa peserta didik harus belajar dan berkembang sebagai manusia yang potensial. Siswa harus proaktif dalam menemukan dan meningkatkan pengetahuan (Prawijaya, 2020). Serta menurut (Wandini and Sinaga, 2018) dimana belajar pada hakekatnya juga merupakan proses kognitif yang didukung oleh fungsi ranah afektif dan psikomotorik. Serta dikatakan sebagai perubahan dalam belajar dimana pembelajaran tersebut mampu membuat perubahan secara sadar, positif dan berkesinambungan dalam diri siswa (Setiawati, 2018) Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, sejalan dengan UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 20 (Depdiknas, 2019) yang menyatakan bahwa “Pembalajaran adalah proses interaksi dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. dan juga dikatakan dalam pembelaran

terdapat proses dimana aguru mampu mengubah tingkah laku siswa yang didukung dengan faktor lingkungannya serta sumber belajar lain yang digunakan sebagai alat belajar (Yusuf and Syurgawi, 2020) Maka dari itu diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat merangsang konsentrasi dan minat belajar siswa. Model pembelajaran yang merupakan sebuah deskripsi dari desain mulai dari pra pembelajaran hingga pasca pembelajaran (Asyafah, 2019). Model pembelajaran yang secara aktif meningkatkan semangat belajar siswa dan kemampuan berpikir siswa dalam menerima pembelajaran adalah model *Time Token*.

Model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan sosial dan menumbuhkan semangat siswa serta mendorong aktivitas di dalam kelas, dan model ini juga merupakan contoh kecil penerapan pembelajaran demokrasi di sekolah. (Lestari, Pulungan and Soetopo, 2018). Model ini juga merupakan model untuk mengasah kemampuan sosial peserta didik agar tidak terlalu menguasai pembicaraan di dalam kelas (Ngalimun, 2016). Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu adakah pengaruh penggunaan model *time token* terhadap hasil belajar siswa kelas II SDN 106798 Hampan Perak T.A 2022/2023?

## METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 106798 Hampan Perak yang beralamat di Jl. Klumpang Kebun Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian *Quasi Experiment*. Desain penelitian yang digunakan adalah *Pretest-Posttest*

*Nonequivalent Control Group Design* yang mana pada desain ini tidak dilakukan pemilihan sampel secara random (Sugiyono, 2020), melainkan dipilih dengan sengaja oleh peneliti, kelompok mana yang akan dijadikan kelompok eksperimen dan mana yang akan dijadikan kelompok kontrol. Dengan pola *Design* sebagai berikut :

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	$Y_1$	X	$Y_2$
Kontrol	$Y_1$	-	$Y_2$

Keterangan :

$Y_1$  : Pemberian Tes Awal (*Pretest*)

$Y_2$  : Pemberian Tes Akhir (*Posttest*)

X : Perlakuan yang diberikan dengan model *Cooperative tipe Time Token*

Populasi yang merupakan dominan umum yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki sifat tertentu yang menarik kesimpulan (Sugiyono, 2013) dan dalam penelitian ini adalah kelas II SDN 106798 Hampan Perak dengan sampel 45 siswa, dengan jumlah siswa kelas kontrol sebanyak 24 siswa dan kelas eksperimen sebanyak 21 siswa. dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas adalah model *time token* dan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa pada tema 5 subtema 4. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan non tes. Tes digunakan untuk mengumpulkan data kognitif siswa dalam bentuk soal pilihan berganda sebanyak 20 soal. Dan uji instrumen tes yang digunakan yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji daya beda, dan uji tingkat kesukaran soal.

Teknik non tes yang digunakan adalah penilaian sikap dan keterampilan untuk melihat perubahan yang terjadi setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen. Selanjutnya juga digunakan

teknik dokumentasi untuk merekam atau mencatat peristiwa yang dilakukan peneliti selama melakukan penelitian. Dokumentasi ini berupa kegiatan yang diambil gambarnya pada kondisi siswa selama proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas serta kondisi lingkungan sekolah yang menjadi lokasi penelitian.

Adapun prosedur penelitian yang dilaksanakan adalah

- 1) Tahap pra eksperimen, dimana kedua kelas diberikan *pretest* atau tes awal untuk melihat kondisi awal kedua kelas., 2) Tahap perlakuan (eksperimen), pada tahap ini kelas eksperimen diberikan pembelajaran dengan menggunakan model *time token* sedangkan pada kelas kontrol menggunakan model konvensional., 3) tahap pasca eksperimen, setelah pemberian perlakuan maka selanjutnya kedua kelas diberikan *posttest* untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perlakuan terhadap kelas eksperimen. Dan selanjutnya data dianalisis.

Pada penelitian ini, Hipotesis yang akan di uji adalah :

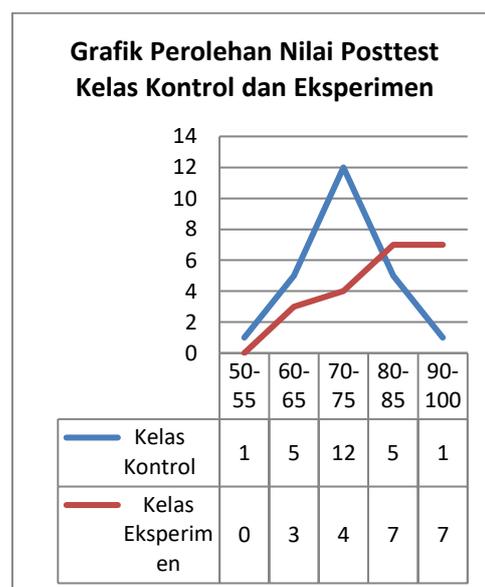
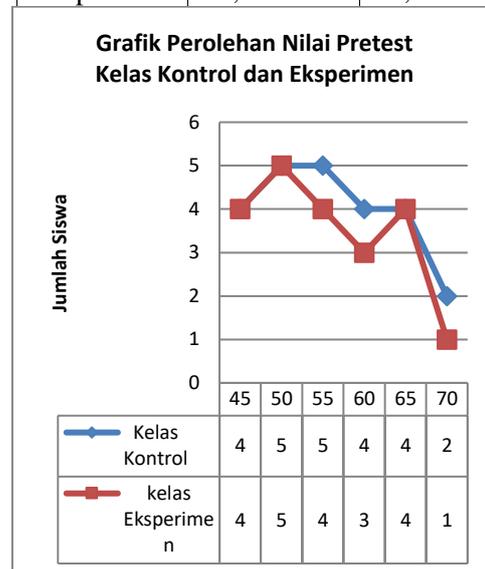
$H_0: \mu_1 = \mu_2$  Tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *cooperative tipe time token* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 5 subtema 4 di kelas II SD Negeri 106798 Tahun ajaran 2022/2023.

$H_0: \mu_1 \neq \mu_2$ : Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *cooperative tipe time token* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 5 subtema 4 di kelas II SD Negeri 106798 Tahun ajaran 2022/2023.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan perolehan data yang sudah dianalisis oleh peneliti, diperoleh hasil rata-rata nilai *pretest* pada kelas eksperimen adalah 55,24 sedangkan pada kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata *pretest* yaitu 56,04 yang menunjukkan bahwa kemampuan yang terdapat pada siswa di awal pembagian tes masih tergolong rendah.

Kelas	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Kontrol	56,04	72,92
Eksperimen	55,24	81,43

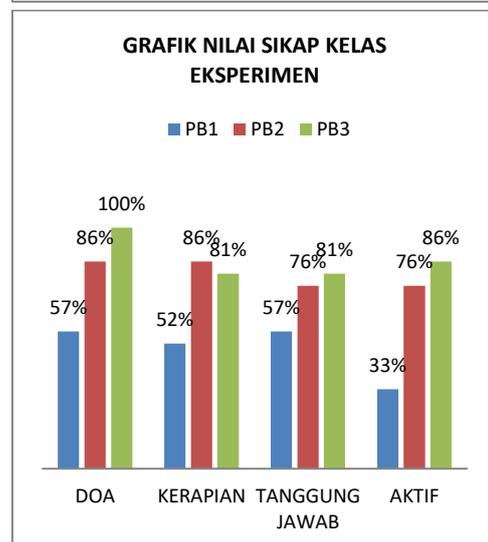
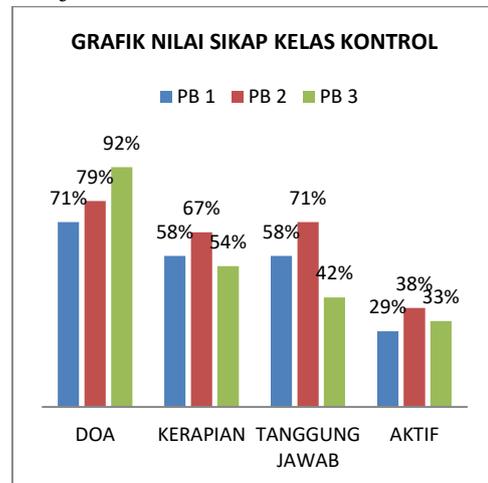


Sesuai dengan keadaan dilapangan pada saat pengerjaan *pretest* siswa banyak menjawab soal secara menebak jawabannya saja, tanpa membaca dengan benar soal yang tersedia. Setelah diberikan perlakuan pembelajaran *cooperative tipe time token* pada kelas eksperimen sebanyak 3 kali pertemuan dan setelahnya diadakan *posttest* maka diperoleh nilai rata-rata yaitu 81,43, sedangkan hasil rata-rata pada kelas kontrol yaitu 72,92. Berdasarkan perolehan data *posttest* yang terdapat di kedua kelas, maka ditemukan nilai rata-rata pada kelas eksperimen lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelas kontrol.

	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig. (2-tailed)	$\alpha$	Kesimpulan
<i>Pretest</i>	-0,341	2,017	0,735	0,025	Tidak terdapat pengaruh
<i>Posttest</i>	2,934	2,017	0,005	0,025	Terdapat pengaruh

Hasil penghitungan uji hipotesis dengan menggunakan uji *Independent sample t test* pada nilai *pretest* ditemukan nilai  $<$  dengan  $df = 43$  atau nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,735 dengan taraf signifikansi = 0,025 (2,5%) maka dapat disimpulkan pada *pretest* tidak terdapat pengaruh yang signifikan atau dengan kata lain tidak ada perbedaan antara kelas eksperimen dan kontrol. Namun, jika dilihat pada uji *posttest* dimana uji ini dilaksanakan setelah adanya pemberian tindakan pada kelas eksperimen maka data *posttest* di uji dengan *Independent sample t test* di temukan bahwa nilai  $>$  dengan  $df = 43$  atau nilai sign. (2-tailed) sebesar 0,005 dengan taraf signifikansi = 0,025

(2,5%), maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada hasil belajar siswa.



Dan jika dilihat melalui grafik perolehan nilai sikap siswa, grafik pada kelas eksperimen lebih memuaskan dibandingkan kelas kontrol. Artinya kelas yang diberikan tindakan dengan model pembelajaran *cooperative tipe time token* mengalami pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar pada aspek sikap siswa. Dan jika dilihat melalui jumlah persentase pada perolehan nilai keterampilan siswa, nilai pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yaitu 43%  $>$  33%. Artinya kelas yang diberikan tindakan dengan model pembelajaran *cooperative tipe time token* mengalami

pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar pada aspek keterampilan siswa.

Model pembelajaran *Cooperative tipe Time token* dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini terjadi bukan karena kebetulan melainkan karena adanya perbedaan dalam melakukan proses pembelajaran. perbedaannya dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *time token* peneliti menerapkan pembelajaran dengan tahap-tahap yang terstruktur dan sudah disiapkan sedemikian adanya. Model pembelajaran *time token* ini juga membantu membangun keaktifan belajar siswa serta membangun pembelajaran yang *student center* atau berpusat pada siswa. Dimana dalam pembelajaran ini siswa diajak untuk aktif menyampaikan pendapat atau komentar mereka terhadap materi pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk lebih mengamati dan memahami materi tersebut, sehingga ketika siswa sudah memahami materi yang ada, siswa dapat memberikan pendapat atau komentarnya selama proses pembelajaran berlangsung. Sesuai dengan karakteristik belajar siswa SD adalah memiliki keingin tahuan yang tinggi,. Jadi, dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative tipe time token* ini dapat mengembangkan keberanian serta keaktifan siswa di dalam kelas dalam memberi tanggapan pada materi pembelajaran dan juga dapat mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa.

Berbeda dengan siswa pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional yang pada umumnya proses pembelajaran cenderung pada *teacher center* atau berpusat pada guru. Tidak adanya keikutsertaan siswa dalam proses

pembelajaran, dalam hal ini siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru dan dilanjutkan dengan mengerjakan tugas, serta siswa yang menjawab pertanyaan guru hanya di dominasi oleh satu atau dua orang tertentu saja dan tidak adanya diskusi terhadap siswa satu dengan siswa lainnya, hal ini lah yang menyebabkan siswa cenderung bosan dan tidak memiliki ketertarikan pada materi yang diajarkan sehingga pembelajaran yang berlangsung kurang maksimal dan sangat dapat mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut.

Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis nol (ditolak dan hipotesis alternatif () diterima, sehingga dapat dinyatakan hasil belajar dengan menggunakan Model Pembelajaran *cooperative tipe time token* lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pembahasan pada hasil penelitian maka dapat dilihat pada nilai *pretest* ditemukan nilai  $<$  dengan  $df = 43$  atau nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,735 dengan taraf signifikansi = 0,025 (2,5%) maka dapat disimpulkan pada *pretest* tidak terdapat pengaruh yang signifikan atau dengan kata lain tidak ada perbedaan antara kelas eksperimen dan kontrol. Sedangkan, jika dilihat pada uji *posttest* dimana uji ini dilaksanakan setelah adanya pemberian tindakan pada kelas eksperimen maka data *posttest* di uji dengan *Independent sample t test* di temukan bahwa nilai  $>$  dengan  $df = 43$  atau nilai sign. (2-tailed) sebesar 0,005 dengan taraf signifikansi = 0,025 (2,5%), maka dapat disimpulkan

bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada hasil belajar siswa.

Dan juga dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata siswa pada *pretest* yaitu pada kelas eksperimen adalah 55,24 sedangkan pada kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata *pretest* yaitu 56,04 yang menunjukkan bahwa kemampuan yang terdapat pada siswa di awal pembagian tes masih tergolong rendah. Sedangkan jika dilihat pada nilai rata-rata *posttest* maka diperoleh nilai rata-rata yaitu 81,43, sedangkan hasil rata-rata pada kelas kontrol yaitu 72,92. Berdasarkan perolehan data *posttest* yang terdapat di kedua kelas, maka ditemukan nilai rata-rata pada kelas eksperimen lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelas kontrol. Jika dilihat melalui grafik perolehan nilai sikap siswa, grafik pada kelas eksperimen lebih memuaskan dibandingkan kelas kontrol. Artinya kelas yang diberikan tindakan dengan model pembelajaran *cooperative* tipe *time token* mengalami pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar pada aspek sikap siswa. Dan jika dilihat melalui jumlah persentase pada perolehan nilai keterampilan siswa, nilai pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yaitu 43% > 33%. Artinya kelas yang diberikan tindakan dengan model pembelajaran *cooperative* tipe *time token* mengalami pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar pada aspek keterampilan siswa.

Dapat dilihat dari perolehan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDN 106798 Hampan perak di kelas II di semester genap pada tahun 2022/2023 dan juga berdasarkan teori yang di dukung oleh hasil analisis melalui pengolahan data yang mengacu pada rumusan yang diuraikan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh

dalam penggunaan model pembelajaran *cooperative* tipe *time token* terhadap hasil belajar siswa pada tema 5 subtema 4.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Aritonang, R. (2020) 'Pengaruh Model Pembelajaran Time Token Terhadap Hasil Belajar Anatomi Fisiologi Pada Siswa Kelas X Tata Kecantikan Smk Negeri 10 Medan', *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera*, 18(2), pp. 68–74. Available at: <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jkss/article/download/25073/15790>.
- Asyafah, A. (2019) 'Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam)', *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(1), pp. 19–32. doi: 10.17509/t.v6i1.20569.
- B. Sutrisno (2013) 'Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Teropong Pecahan Di Kelas V Sekolah Dasar', No Title', pp. 1–19.
- Depdiknas (2019) 'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional', -, pp. 1–33. Available at: <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/download/6>.
- Kosilah and Septian (2020) 'Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *JIP: Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(6), pp. 1139–1148.

- Lestari, S., Pulungan, M. and Soetopo, S. (2018) 'Pengaruh Model Time Token Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V Sd Negeri 245 Palembang', *JURNAL INOVASI SEKOLAH DASAR*, 5(1), pp. 9–15. doi: 10.24114/jgk.v6i2.32076.
- Ngalimun. (2016). Strategi dan Model Pembelajaran. Yogyakarta : Aswaja Pressindo
- Pramana, I. P. Y. and Suarjana, I. M. (2019) 'Pengaruh Model Pembelajaran Time Token Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas V SD', *Journal of Education Technology*, 2(4), p. 137. doi: 10.23887/jet.v2i4.16425.
- Prawijaya, S. (2020) 'Analisis Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah ( Problem Based Learning ) Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Kemampuan', 4(2), pp. 84–93. Available at: <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jgkp/article/download/19014/13806>.
- Santriana Son, R. S. (2019) 'Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP', *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(3), pp. 284–291. doi: 10.24246/j.js.2019.v9.i3.p284-291.
- Setiawati, S. M. (2018) 'Telaah Teoritis: Apa Itu Belajar?', "HELPER" *Jurnal Bimbingan dan Konseling FKIP UNIPA*, 35(1), pp. 31–46.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta
- \_\_\_\_\_. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Tarigan, D. (2017) 'Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Pendekatan Realistic Mathematics Education (Rme) Di Kelas V SD', *Jurnal Sekolah (JS)*., 2(1), pp. 1–6. Available at: <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/js/article/download/9896/8949>.
- Wandini, R. R. and Sinaga, M. R. (2018) 'Games Pak Pos Membawa Surat Pada Sintax Model Pembelajaran Tematik', *Jurnal Raudhah*, 06(01), pp. 2338–2163. Available at: <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>.
- Yusuf, M. and Syurgawi, A. (2020) 'Konsep Dasar Pembelajaran', *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 1(1), pp. 21–29. doi: 10.55623/au.v1i1.3.